

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN  
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan I 2022

**Analisis**

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia per Triwulan I 2022 sebesar 175,97 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 3,18 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 1,80 T.
- Komposisi ASF berasal dari DPK dari nasabah perorangan 32,28% dan Modal 67,58%
- Komposisi RSF berasal dari Kredit 58,78% dan Surat Berharga 6,55%.



25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)											5.2
29	NSFR aset derivatif											5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>											5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)		-	-	216,829	216,829		-	-	286,668	286,668	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				44,841	2,242				82,873	4,144	12
33	<b>Total RSF</b>					<b>1,807,111</b>					<b>1,919,753</b>	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					175.97%					148.90%	14